

BONGKAR
Korupsi Alat Kesehatan
Provinsi Banten & Kota Tangsel

Indonesia Corruption Watch (ICW)

www.antikorupsi.org

Jakarta, 10 Desember 2013

PENDAHULUAN :

- Pada tanggal 12 Nopember 2013 yang lalu KPK telah menetapkan Tersangka dalam dugaan korupsi pengadaan alat kesehatan pada Kota Tangerang Selatan TA 2012.
- Dugaan korupsi ini terjadi pada proyek pengadaan Alat Kesehatan Kedokteran Umum Puskesmas Tahun Anggaran 2012, dimana proyek ini dilaksanakan oleh PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.109.210.000

LATAR BELAKANG :

- Berdasarkan laporan masyarakat dan hasil pemeriksaan BPK ditenggerai banyak terjadi praktek dugaan penyimpangan dan korupsi pada daerah Banten, baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota lainnya (salah satunya Kota Tangerang Selatan).
- Dugaan praktek penyimpangan dan korupsi ini diindikasikan banyak terjadi pada bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan lainnya.
- Dari sekian banyak hasil temuan BPK dan juga laporan masyarkat ternyata dalam pelaksanaan pekerjaan yang diindikasikan bermasalah yang menjadi rekanan pelaksana ditenggarai merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Atut atau merupakan bagian dari jaringan bisnisnya.

Dinkes – Provinsi Banten

Kegiatan 2012 :

- Pengadaan sarana dan prasarana Rumah Sakit Rujukan Provinsi Banten
- Peningkatan pelayanan kesehatan rumah sakit dan laboratorium daerah

Pengadaan 2012 :

- pembelian alat kedokteran dan pembangunan lanjutan rumah sakit rujukan, serta laboratorium daerah.
- Rumah sakit rujukan disiapkan untuk menjadi RSUD Tipe B dengan jumlah tempat tidur 250 buah (untuk awal 100 tempat tidur), dengan sembilan layanan :
 1. Pelayanan Medik Umum;
 2. Pelayanan Gawat Darurat;
 3. Pelayanan Medik Spesialis Dasar;
 4. Pelayanan Spesialis Penunjang Medik;
 5. Pelayanan Medik Spesialis Lainnya;
 6. Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut;
 7. Pelayanan Medik Subspesialis;
 8. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan;
 9. Pelayanan Penunjang Klinik dan Pelayanan Non Klinik.

Belanja Dinkes Banten - 2012

Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan TA 2012				
No	Uraian	Anggaran Sesudah Perubahan	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
			(s.d. Desember)	
	Belanja	264.309.000.000,00	258.687.247.049,00	97,87%
1	Belanja Tidak Langsung	11.959.000.000,00	11.254.152.848,00	94,11%
1.1	Belanja Pegawai	11.959.000.000,00	11.254.152.848,00	94,11%
2	Belanja Langsung	252.350.000.000,00	247.433.094.201,00	98,05%
2.1	Belanja Pegawai	7.310.757.500,00	6.618.452.205,00	90,53%
2.2	Belanja Barang dan Jasa	56.533.531.240,00	54.381.806.996,00	96,19%
2.3	Belanja Modal	188.505.711.260,00	186.432.835.000,00	98,90%

- Realisasi belanja barang dan jasa Rp 54,381 miliar
- Realisasi Belanja modal sebesar Rp 186,342 miliar :
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana RS Rujukan, Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS dan Laboratorium Daerah dengan realisasi Rp 147,893 miliar dan Diantaranya berupa pengadaan alat – alat kedokteran dengan realisasi Rp 126,876 miliar
- Total Belanja Barang, Jasa dan Modal TA 2012 sebesar Rp 240,814 miliar

Audit BPK – Dinkes Banten TA 2012

Temuan :

1. Pengelembungan dalam penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) belanja barang/alat kesehatan sebesar Rp 16,004 miliar. Hal ini terjadi pada pengadaan 13 kegiatan pengadaan alkes senilai (HPS) sebesar Rp 123,012 miliar.
2. Pengadaan Alat Kesehatan di Dinas Kesehatan Tidak Sesuai Ketentuan Sebesar Rp 30,257 miliar.
 - Dinas Kesehatan Provinsi Banten TA 2012 menganggarkan Pengadaan Sarana dan Prasarana RS Rujukan Provinsi Banten Serta Peningkatan Pelayanan Kesehatan RS dan Laboratorium Daerah sebesar Rp146.273.229.360 dengan realisasi sebesar Rp145.219.079.000 . Kegiatan pengadaan tersebut terbagi dalam 19 paket pengadaan.
 - Dari sampling yang dilakukan oleh BPK pada 13 paket senilai Rp 119,082 miliar ditemukan sebagai berikut :
 - Alat Kesehatan Tidak Lengkap dengan Nilai Total Sebesar Rp5,724 miliar terjadi pada 7 paket pengadaan (rincian, tabel 2)

Audit BPK – Dinkes Banten TA 2012

Temuan – Lanjutan :

3. Alat Kesehatan Tidak Sesuai dengan Spesifikasi pada Kontrak dengan Nilai Total Sebesar Rp 6,393 miliar.
 - dari 13 pengadaan yang telah dilakukan pemeriksaan fisik diketahui antara lain terdapat 9 pengadaan alat kesehatan yang spesifikasi tidak sesuai dengan kontrak (rincian, tabel 3).
 4. Alat Kesehatan Tidak Ada Saat Pemeriksaan Fisik dengan Nilai Total Sebesar Rp 18,139 miliar. Dari 13 pengadaan yang telah diperiksa fisiknya terdapat 9 pengadaan yang memiliki kondisi alat kesehatan yang tidak ada (rincian, tabel 4)
 5. Tidak adanya jaminan aspek mutu, layanan purna jual, serta petunjuk pemakaian berupa **Tidak Tersedia Kartu Garansi, Buku Manual dan Certificate of Origin.**
- **Kesimpulan : adanya indikasi kerugian negara dalam pengadaan 15 paket alat kesehatan dengan nilai Rp 48,779 miliar** (keterangan: 2 paket tambahan merupakan adjustment HPS yang dilakukan oleh ICW) yang terdiri dari (rincian, tabel 5):
 1. Mark Up HPS pada 15 paket sebesar Rp 18,522 miliar
 2. Alat tidak lengkap pada 7 paket sebesar Rp 5,724 miliar
 3. Alat tidak sesuai spek pada 9 paket sebesar Rp 6,393 miliar
 4. Alat fiktik pada 9 pakey sebesar Rp 18,139 miliar

Audit BPK, Alkes Kota Tangsel 2012

Markup Perhitungan HPS Pengadaan Alat Kesehatan, Kota Tangerang Selatan TA 2012 (BPK, LKPD 2012)

No	Pekerjaan	Pemenang	HPS oleh PPK	HPS Seharusnya	Selisih HPS
1	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Farmasi	CV. RADEFA	1.947.523.000	1.693.553.033	253.969.967
2	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Unit Perawatan Intensif (Haemodialisa)	CV. BINA SADAYA	2.911.315.000	2.531.575.567	379.739.433
3	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Unit Perawatan Intensif (ICU)	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	8.639.500.000	7.512.609.133	1.126.890.867
4	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Labotarium Kesehatan	PT. DINI USAHA MANDIRI	4.928.022.000	4.285.291.267	642.730.733
5	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Unit Perawatan Intensif (NICU)	CV. BINA SADAYA	7.844.010.000	6.820.874.500	1.023.135.500
6	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Unit Perawatan Intensif (PICU)	PT. ADCA MANDIRI	3.814.530.000	3.316.983.267	497.546.733
7	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Radiologi	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	3.792.298.000	3.297.647.467	494.650.533
8	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Unit Gawat Darurat	PT. ADCA MANDIRI	3.595.737.000	3.126.727.633	469.009.367
9	Pengadaan Alat Kesehatan Kedokteran Umum Puskesmas	PT. Mikkindo Adiguna Pratama	23.523.185.200	20.947.790.572	2.575.394.628
10	Pengadaan Alat Kesehatan Penunjang Puskesmas	PT. Mikkindo Adiguna Pratama	10.473.758.000	9.107.618.667	1.366.139.333
11	Alat Kedokteran Umum & Gigi	n/a	7.247.781.600	6.302.418.833	945.362.767
12	Alat Kedokteran Bedah	n/a	9.789.960.200	8.513.008.900	1.276.951.300
13	Pengadaan Alat Kedokteran Umum (APBD P)	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	2.916.474.000	2.536.059.533	380.414.467
14	Pengadaan Alat Kedokteran Mata (APBD P)	n/a	7.345.021.000	6.386.974.733	958.046.267
	TOTAL		98.769.115.000	86.379.133.105	12.389.981.895

Dugaan Kerugian Negara Pengadaan Alkes TA 2012 oleh Perusahaan “Kroni Atut”

Dugaan Kerugian Negara Pengadaan Alkes Prov Banten & Kota Tangerang Selatan TA 2012

No	Rekanan	Pov Banten (Rp)	Kota Tangsel (Rp)	Total
1	PT. ADCA MANDIRI	4.190.761.000	497.546.733	4.688.307.733
2	PT. BUANA WARDANA UTAMA	1.818.363.100		1.818.363.100
3	CV. BINA SADAYA	17.771.184.360	1.402.874.933	19.174.059.293
4	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	6.233.134.233	5.068.424.828	11.301.559.061
5	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	11.950.882.442	494.650.533	12.445.532.975
6	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	6.815.629.867		6.815.629.867
7	CV. RADEFA		253.969.967	253.969.967
8	PT. DINI USAHA MANDIRI		642.730.733	642.730.733
9	3 paket Alkes Tangsel (pelaksana tdk diketahui)		3.180.360.344	
TOTAL		48.779.955.002	12.389.981.895	61.169.936.897

- Berdasarkan Hasil Audit BPK terhadap LK dan Belanja APBD Prov Banten dan Kota Tangsel TA 2012, total dugaan Kerugian negara pada pengadaan alkes senilai Rp 61,169 miliar yang tersebar perusahaan yang diduga merupakan kroni Atut. Dengan rincian sebagai berikut :
 - Dari total Rp 61,169 miliar dugaan kerugian negara pengadaan alkes TA 2012 hasil audit BPK terbagi menjadi; Rp 48,779 miliar pengadaan alkes pada Prov Banten dan Rp 12,389 miliar pada Kota Tangerang Selatan.
 - Kemudian dari 8 perusahaan pemenang pengadaan Alkes nilai dugaan kerugian negara terbesar diantaranya :
 1. **CV Bina Sadaya** dengan total dugaan kerugian negara sebesar **Rp 19,174 miliar**
 2. **PT Marbago Duta Persada**, dugaan kerugian negara sebesar **Rp 12,445 miliar**
 3. **PT Mikkindo Adiguna Pratama**, dugaan kerugian negara sebesar **Rp 11,301 miliar**.

Dugaan Korupsi Pengadaan Alkes Banten & Tangsel TA 2012 dan TA 2013

- Dari keseluruhan pengadaan Alkes TA 2012 di Prov Banten dan Kota Tangsel tidak semuanya di audit oleh BPK. Sementara untuk Pengadaan Alkes TA 2013 BPK mungkin baru akan mengadakan pemeriksaan tahun 2014.
- Berdasarkan hasil penelusuran ICW, berdasarkan realisasi pengadaan alkes TA 2012 dan 2013 di Provinsi Banten dan Kota Tangsel terdapat Rp 407,764 miliar realisasi pengadaan Alkes (77 paket pengadaan) yang belum tersentuh audit BPK, dengan rincian sbb :
 - Realisasi pengadaan Alkes TA 2012 sebesar Rp 118,110 miliar (38 paket)
 - Realisasi Pengadaan Alkes TA 2013 (status november 2013) sebesar Rp 289,654 miliar (39 paket)
- Dengan mengacu pada hasil sampling audit BPK terhadap pengadaan Alkes TA 2012 dimana dugaan kerugian (rerata) sebesar 32,45% dari nilai pengadaan, maka untuk pengadaan alkes lainnya yang tidak menjadi objek sampling BPK :
 - Dugaan kerugian negara pengadaan Alkes TA 2012 sebesar Rp 38,326 miliar (Rp 118,110 miliar X 32,45%)
 - Potensi dugaan kerugian negara pengadaan Alkes TA 2013 sebesar Rp 93,992 miliar (Rp 289,654 miliar X 32,45%)
- **Kesimpulan; total dugaan kerugian negara dan potensi kerugian negara pengadaan alkes TA 2012 dan 2013 (yang belum diaudit BPK) sebesar Rp 132,319 miliar.**

Kesimpulan :

- Hingga saat ini KPK baru menyidik dugaan korupsi pengadaan alkes di Kota Tangsel berupa pengadaan Alat Kesehatan Kedokteran Umum Puskesmas Tahun Anggaran 2012, yang dilaksanakan PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.109.210.000.
- Dari hasil sampling audit BPK untuk TA 2012 pengadaan alkes di Prov Banten dan Kota Tangsel ditemukan dugaan kerugian negara sebesar Rp **61.169 miliar**.
- Berdasarkan penelusuran lebih lanjut oleh ICW, ternyata realisasi pengadaan Alkes TA 2012 dan 2013 yang juga tidak menjadi objek sampling pemeriksaan oleh BPK sebesar Rp 407,764 miliar (terbagi pada 78 paket pengadaan alkes).
 - Dengan menggunakan metode hasil sampling pemeriksaan BPK dimana ditemukan dugaan kerugian negara sebesar 32,45% dari nilai pengadaan, maka diindikasikan :
 - Dugaan kerugian negara pengadaan Alkes lainnya di Prov banten dan Kota Tangsel TA 2012 sebesar Rp 38,326 miliar
 - Potensi dugaan kerugian negara pengadaan Alkes di Prov Banten dan Kota Tangsel TA 2013 sebesar Rp 93,992 miliar
- **Sehingga secara keseluruhan, dugaan dan potensi kerugian negara pengadaan alkes pada prov banten dan kota tangsel TA 2012 & 2013 sebesar Rp 193,489 miliar.**

Rekomendasi :

- Dengan melihat kenyataan pengadaan alkes di prov banten dan kota tangsel penuh dengan aroma penyimpangan dan nuansa “koncoisme” dalam pelaksanaannya, maka :
 1. Mendorong agar aparat penegak hukum bergerak sigap dalam menangani dugaan korupsi di wilayah banten, baik pada kota tangerang selatan maupun provinsi banten umumnya.
 2. Mengembangkan lebih lanjut dengan melihat keterlibatan pucuk kekuasaan di banten dalam dugaan korupsi alat kesehatan serta juga mengembangkan dugaan korupsi pada sektor atau bidang lainnya (pendidikan, infrastruktur dan lainnya). Karena melihat pola pengadaan dan pelaksanaan kegiatan barang dan jasa yang didominasi oleh kelompok tertentu (kroni atut) dan berdasarkan hasil audit BPK .
 3. Meminta kepada aparat pengawas eksternal dalam hal ini BPK untuk melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (audit investigasi) untuk pengadaan alkes di wilayah banten, termasuk juga pengadaan sarana prasarana penunjang lainnya (belanja infrastruktur, pendidikan, hibah dsb)
 4. Menjadikan penanganan dugaan korupsi di banten sebagai bentuk peringatan kepada publik akan retannya kongkalikong politik kekuasaan dan bisnis yang berdampak kepada kerugian negara dan buruknya kualitas layanan publik.



Tabel 1 – Pemahalan HPS Alkes Banten 2012

Rekapitulasi Analisa Perhitungan HPS				
Dinas Kesehatan TA 2012				
No	Pekerjaan	Perhitungan Tim Penyusun HPS	HPS Seharusnya	Selisih
1	Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	6.714.260.000,00	5.838.520.966,67	875.739.033,33
2	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Penunjang	11.992.136.000,00	10.427.943.900,00	1.564.192.100,00
3	Pengadaan Alat Kedokteran Bedah Sentral	15.026.683.000,00	13.066.675.966,67	1.960.007.033,33
4	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang ICU	3.670.549.000,00	3.191.784.933,33	478.764.066,67
5	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Dasar	12.734.980.500,00	11.073.902.033,33	1.661.078.466,67
6	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang Rawat Inap Kebidanan	14.005.828.400,00	12.178.981.833,33	1.826.846.566,67
7	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang Rawat Inap	9.441.137.700,00	8.209.404.866,67	1.231.732.833,33
8	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang UGD	14.720.239.000,00	12.800.196.933,33	1.920.042.066,67
9	Pengadaan Alat Kedokteran Gas Medis	6.986.724.000,00	6.076.310.900,00	910.413.100,00
10	Pengadaan Alat Kedokteran Sterilisasi, Ruang Operasi, Bedah Sentral, IGD, ICU, Kesehatan Jw a, Radiologi, Penyakit Paru	10.395.000.000,00	9.039.129.000,00	1.355.871.000,00
11	Pengadaan Alat Kedokteran Gigi dan Mulut, THT, Mata	4.455.000.000,00	3.873.910.700,00	581.089.300,00
12	Pengadaan Alat Kedokteran Kandungan dan Kebidanan, Penyakit Jantung, Poli Syaraf, Ortopedi	6.435.000.000,00	5.595.649.033,33	839.350.966,67
13	Bedah Syaraf, Umum, Urologi, NICU	6.435.000.000,00	5.595.653.433,33	839.346.566,67
		123.012.537.600,00	106.968.064.500,00	16.044.473.100,00

Tabel 2 – Akes Banten Tidak Lengkap

Rekapitulasi Alat Kesehatan yang Tidak Lengkap

No	Pekerjaan	Pelaksana	Nilai Barang yang Tidak Lengkap
1	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Kebidanan, Penyakit Jantung, Poli Syaraf, dan Ortopedi RS Rujukan Provinsi Banten	PT. ADCA MANDIRI	885.363.000
2	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Gigi dan Mulut, THT, dan Mata RS Rujukan Provinsi Banten	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	340.026.000
3	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Sterilisasi, Ruang Operasi, IGD, ICU, Kesehatan Jiw a, Radiologi, Penyakit Paru RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	1.372.406.000
4	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Penunjang RS. Rujukan Provinsi Banten	PT. BUANA WARDANA UTAMA	173.616.000
5	Pengadaan Alat Kesehatan UGD RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	2.222.063.000
6	Pengadaan Sarana Penunjang Bedah Syaraf, Umum, Urologi, dan Pelayanan Bagian Anak RS Rujukan Provinsi Banten	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	587.272.000
7	Pengadaan Alat Kedokteran Instalasi Bedah Sentral RS Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	143.863.000
Total			5.724.609.000

INDONESIA CORRUPTION WATCH

Tabel 3 – Alkes Banten yang tidak sesuai Spek

Rekapitulasi Alat Kesehatan yang Spesifikasi Tidak Sesuai dengan Kontrak			
No	Pekerjaan	Pelaksana	Nilai Barang yang Tidak Sesuai dengan Kontrak
1	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Penunjang RS. Rujukan Provinsi Banten	PT. BUANA WARDANA UTAMA	80.555.000
2	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Dasar RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	216.062.000
3	Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. ADCA MANDRI	220.440.000
4	Pengadaan Alat Kedokteran Raw at Inap Kebidanan RS. Rujukan Provinsi Banten	CV BINA SADAYA	600.250.000
5	Pengadaan Alat Kesehatan UGD RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	701.852.000
6	Pengadaan Alat Kedokteran Instalasi bedah Sentral RS Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	389.747.000
7	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Gigi dan Mulut, THT, dan Mata RS Rujukan Provinsi Banten	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	723.688.000
8	Pengadaan Laboratorium dan Kamar Jenazah RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	821.641.000
9	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Sterilisasi, Ruang Operasi, IGD, ICU, Kesehatan Jiw a, Radiologi, Penyakit Paru RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	2.639.587.000
Total			6.393.822.000

Tabel 4 – Alkes Banten Fiktif

Rekapitulasi Alat Kesehatan yang Tidak Ada Saat Pemeriksaan Fisik			
No	Pekerjaan	Pelaksana	Nilai Barang yang Tidak Ada Saat Pemeriksaan Fisik
1	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Kebidanan, Penyakit Jantung, Poli Syaraf, dan Ortopedi RS Rujukan Provinsi Banten	PT. ADCA MANDIRI	1.341.533.000
2	Pengadaan Laboratorium dan Kamar Jenazah RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	3.328.212.000
3	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Gigi dan Mulut, THT, dan Mata RS Rujukan Provinsi Banten	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	350.048.000
4	Pengadaan Sarana Penunjang Pelayanan Sterilisasi, Ruang Operasi, IGD, ICU, Kesehatan Jiw a, Radiologi, Penyakit Paru RS Rujukan Provinsi Banten	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	1.782.058.000
5	Pengadaan Alat Kedokteran Raw at Inap Kebidanan RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	89.323.000
6	Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. ADCA MANDIRI	28.335.000
7	Pengadaan Alat Kedokteran Raw at Inap RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	5.866.927.000
8	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Dasar RS. Rujukan Provinsi Banten	CV. BINA SADAYA	1.958.417.000
9	Pengadaan Sarana Penunjang Bedah Syaraf, Umum, Urologi, dan Pelayanan Bagian Anak RS Rujukan Provinsi Banten	PT. WALIMAN NUGRAHA JAY	3.394.160.000
Total			18.139.013.000

Tabel 5 - Rekapitulasi Temuan Dugaan Kerugian Negara Alkes Banten 2012, Diolah dari hasil Audit BPK

No	Pekerjaan	Pelaksana	HPS	Indikasi Kerugian Negara				Indikasi Kerugian Negara
				Markup HPS	Alat tdk Lengkap	Alat tdk sesuai Spek	Alat Fiktif	
1	Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	PT. ADCA MANDIRI	6.714.260.000	875.739.033	n/a	220.440.000	28.335.000	904.074.033
2	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Penunjang	PT. BUANA WARDANA UTAMA	11.992.136.000	1.564.192.100	173.616.000	80.555.000	n/a	1.818.363.100
3	Pengadaan Alat Kedokteran Bedah Sentral	CV. BINA SADAYA	15.026.683.000	1.960.007.033	143.863.000	389.747.000	n/a	2.493.617.033
4	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang ICU	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	3.670.549.000	478.764.067	n/a	n/a	n/a	478.764.067
5	Pengadaan Alat Kedokteran Poli Klinik Dasar	CV. BINA SADAYA	12.734.980.500	1.661.078.467	n/a	216.062.000	1.958.417.000	3.835.557.467
6	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang Rawat Inap Kebidanan	CV. BINA SADAYA	14.005.828.400	1.826.846.567	n/a			1.826.846.567
7	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang Rawat Inap	CV. BINA SADAYA	9.441.137.700	1.231.732.833	n/a	600.250.000	5.866.927.000	7.698.909.833
8	Pengadaan Alat Kedokteran Ruang UGD	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	14.720.239.000	1.920.042.067	2.222.063.000	701.852.000	n/a	4.843.957.067
9	Pengadaan Alat Kedokteran Gas Medis	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	6.986.724.000	910.413.100	n/a	n/a	n/a	910.413.100
10	Pengadaan Alat Kedokteran Sterilisasi, Ruang Operasi, Bedah Sentral, IGD, ICU, Kesehatan Jiwa, Radiologi, Penyakit Paru	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	10.395.000.000	1.355.871.000	1.372.406.000	2.639.587.000	1.782.058.000	7.149.922.000
11	Pengadaan Alat Kedokteran Gigi dan Mulut, THT, Mata	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	4.455.000.000	581.089.300	340.026.000	723.688.000	350.048.000	1.994.851.300
12	Pengadaan Alat Kedokteran Kandungan dan Kebidanan, Penyakit Jantung, Poli Syaraf, Ortopedi	PT. ADCA MANDIRI	6.435.000.000	839.350.967	885.363.000	n/a	1.341.533.000	3.066.246.967
13	Bedah Syaraf, Umum, Urologi, NICU	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	6.435.000.000	839.346.567	587.272.000	n/a	3.394.160.000	4.820.778.567
14	Pengadaan Alat Kedokteran Laboratorium dan Instalasi Kamar Jenazah RS. Rujukan	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	4.992.023.000	651.107.442	n/a	821.641.000	3.328.212.000	4.800.960.442
15	Pengadaan Alat Kedokteran Rawat Inap Kebidanan RS. Rujukan Prov. Banten	CV. BINA SADAYA	14.007.026.000	1.826.930.459	n/a	n/a	89.323.000	1.916.253.460
	TOTAL		142.011.586.600	16.044.473.100	5.724.609.000	6.393.822.000	18.139.013.000	46.081.477.100

Tabel 6. Daftar "Penguasa" Proyek Alkes Banten dan Tangsel TA 2012 & 2013

No	Nama Perusahaan :	Total Nilai Kontrak (Rp)	Jumlah Paket
1	CV. BINA SADAYA	122.446.058.000	11
2	PT. DINI USAHA MANDIRI	107.257.863.000	9
3	PT. MIKKINDO ADIGUNA PRATAMA	71.949.675.000	7
4	PT. WALIMAN NUGRAHA JAYA	48.786.988.000	6
5	PT. MARBAGO DUTA PERSADA	46.283.358.000	7
6	PT. BINTANG RAYA PUTRA	36.637.121.200	8
7	PT. ADCA MANDIRI	34.795.577.000	6
8	PT. AGUNG JAYA NUSANTARA	27.411.673.000	2
9	PT. BUANA WARDANA UTAMA	17.032.659.000	2
10	PT. RAMADITYA MANDIRI	15.523.357.000	3
11	CV. RADEFA	12.671.908.600	9
12	PT. PALUGADA MANDIRI	11.451.807.700	3
13	PT. SUMBER AGUNG PUTRA	7.631.282.000	6
14	CV. SHAFARAMANIYA	7.129.811.000	6
15	PT. AGRO MANDIRI PERKASA	6.897.802.000	1
16	CV. JAYALAKSANA	6.396.382.740	4
17	PT. SEPTHARADITYA MANDIRI	5.557.073.000	3
18	PT. BARI MANDIRI PRATAMA	3.734.435.000	1
19	PT. REGAZHA KURNIA JAYA ABADI	3.230.416.888	2
20	PT. SAMBADAARGHA AGUNG PUTRA	1.961.000.000	1
21	CV. SEPTHAPRATAMA	1.248.572.000	1
22	GANS	460.292.000	1
TOTAL		596.495.112.128	99

sumber : ICW, diolah dari data pengadaan Banten dan Tangsel (per November 2013), juga memasukan perusahaan yang menjadi sampling audit BPK